

**IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN DAKWAH SOSIAL DI
FORUM SILATURRAHIM ALUMNI SANTRI PONDOK
PESANTREN DARUL KHAIR TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh :

MUSTA'IN AZZAINI

NIM. 3620026

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN DAKWAH SOSIAL DI
FORUM SILATURRAHIM ALUMNI SANTRI PONDOK
PESANTREN DARUL KHAIR TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh :

MUSTA'IN AZZAINI

NIM. 3620026

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Musta'in Azzaini
NIM : 3620026
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Mengembangkan Kemampuan Dakwah Sosial di Forum Silaturahmi Alumni Santri Pondok Pesantren Darul Khair Tegal”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Juni 2024

Yang Menyatakan



Musta'in Azzaini
NIM. 3620026

NOTA PEMBIMBING

Dr. H.Khoirul Basyar, M.S.I

Karangjampo RT 01 RW 04, Jl. H. Moh. Komari, Kec. Tirto, Kab, Pekalongan

Lamp : 4 (Empat Eksemplar)

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Musta'in Azzaini

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Program Studi Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Musta'in Azzaini

NIM : 3620026

Judul : IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN DAKWAH SOSIAL DI
FORUM SILATURRAHIM ALUMNI SANTRI PONDOK PESANTREN
DARULKHAIR TEGAL

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Mei 2024

Pembimbing


Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I

NIP. 197010052003121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MUSTA'IN AZZAINI**
NIM : **3620026**
Judul : **IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN DAKWAH SOSIAL DI FORUM SILATURRAHIM ALUMNI SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL KHAIR TEGAL**

Telah diujikan pada Hari Jum'at, 05 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Prof. Dr. H Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002


Nurul Maisyal, M.H.I
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 9 Juli 2024

Disahkan Oleh




Prof. Dr. H Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	Be
ت	Tā	t	Te
ث	Šā	s	S (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	Je
ح	Hā	h	H (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	kh	Ka dan Ha

د	Dal	d	Da
ذ	Ẓal	z	Zet (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	Es dan Ya
ص	Ṣād	ṣ	Es (dengan titik dibawahnya)
ض	Dād	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawahnya)
ظ	Zā	ẓ	Zet (dengan titik dibawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Wāwu	w	We
ه	Hā	h	Ha
ء	Hamzah	,	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata

ي	Yā	y	Ya
---	----	---	----

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا= a		ا= a
ا= i	اي= ai	اي= i
ا= u	او= au	او= u

2. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

3. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam bagi Rasulullah Saw. yang dinantikan syafaatnya di yaumul qiyamah. Aamiin. Sebagai rasa cinta dan kasih sayang, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Abdurrahim dan Satiroh yang selalu mendoakan penulis dan memberikan banyak dorongan serta dukungan secara keseluruhan kepada penulis.
2. Saudara penulis, Mas Harun dan Mba Atiqoh beserta keluarga semuanya, yang senantiasa menemani penulis dalam pembuatan skripsi, yang selalu ada setiap adik mbontot ini membutuhkan. Terima kasih juga atas doanya.
3. Abah K.H. Abdul Muqsith sebagai guru sekaligus orang tua kedua yang selalu memotivasi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Sahabat Padepokan Al-Qohwah, Ibnu Haikal (Eyang Kasogian), M. Syifauddin Fauzi Putra (Kliwon), Aqim Muzaki (Jaki), Khoirul Azzam (Darzam), Angfi Akhyanul Isro (Brosot).
5. Almamaterku FUAD UIN K.H. Abdurrahman Wahid.

MOTTO

“Tak perlu menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan yang membencimu tidak akan percaya itu.”



ABSTRAK

Musta'in Azzaini. 2024. Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Mengembangkan Kemampuan Dakwah Sosial di Forum Silaturrahim Alumni Santri Pondok Pesantren Darul Khair Tegal. Skripsi, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I.

Kata Kunci: *Implementasi Fungsi Manajemen, Kemampuan Dakwah sosial.*

Forum Silaturrahim Alumni Darul Khair (FORSADA) merupakan wadah penyatuan alumni santri untuk menetapkan kualitas alumni serta mempererat tali silaturrahim dengan pondok pesantren serta antar alumni disetiap program utama. FORSADA sendiri seperti salah satunya bagian dakwah sosial yang biasa dikenal bahkan sudah dilaksanakan berturut-turut dari 2015 telah berjalannya kegiatan BPRR (Buka Puasa Rame-rame). Kegiatan ini tentu tidak hanya sekedar buka puasa pada umumnya yang biasanya sering kita jumpai setelah berbuka dilanjut langsung dengan foto bersama. Bahkan dalam kegiatan ini terdapat implementasi fungsi manajemen seperti *planning, organizing, actuating, controlling*

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah tentang (1) bagaimana implementasi fungsi manajemen dalam mengembangkan kemampuan dakwah sosial di forum silaturrahim alumni santri pondok pesantren darul khair tegal (2) bagaimana faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Dakwah Sosial di Forum Silaturrahim Alumni santri Pondok Pesantren Darul Khair Tegal.

Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yakni mendeskripsikan perilaku individu. Teknik dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Milles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi data dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Implementasi Fungsi Manajemen dalam mengembangkan kemampuan dakwah sosial di Forum Silaturrahim Alumni Santri Pondok Pesantren Darul Khair Tegal diterapkan melalui Pelaksanaan program kegiatan rutin. Program kegiatan rutin diantaranya yaitu, rutin maulid simtudduror, rutin maulid al-barzanji, kajian kitab kuning, manaqib syekh abdul qodil al jailani. Kemudian pembagian tugas kepada anggota alumni santri oleh pengurus untuk melaksanakan program kegiatan rutin, baik penugasan individu atau kelompok sesuai jadwal yang dibuat. Lalu pengurus melakukan pengawasan atau evaluasi setiap kegiatan tersebut berlangsung. Selain itu, terdapat (2) faktor pendukung pada implementasi fungsi manajemen dalam mengembangkan kemampuan Dakwah Sosial di Forum Silaturrahim Alumni Santri Pondok Pesantren Darul Khair Tegal yaitu: dana masih lebih dari cukup untuk program utama dan pendukung dalam mengembangkan kemampuan dakwah sosial, sarana prasarana yang terpenuhi, serta dukungan dari dewan asatids dan pengasuh dalam segi motivasi maupun aksi nyata. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan sumber daya manusia baik dari kualitas maupun kuantitas dan jarak, cuaca yang tak menentu.

KATA PENGANTAR

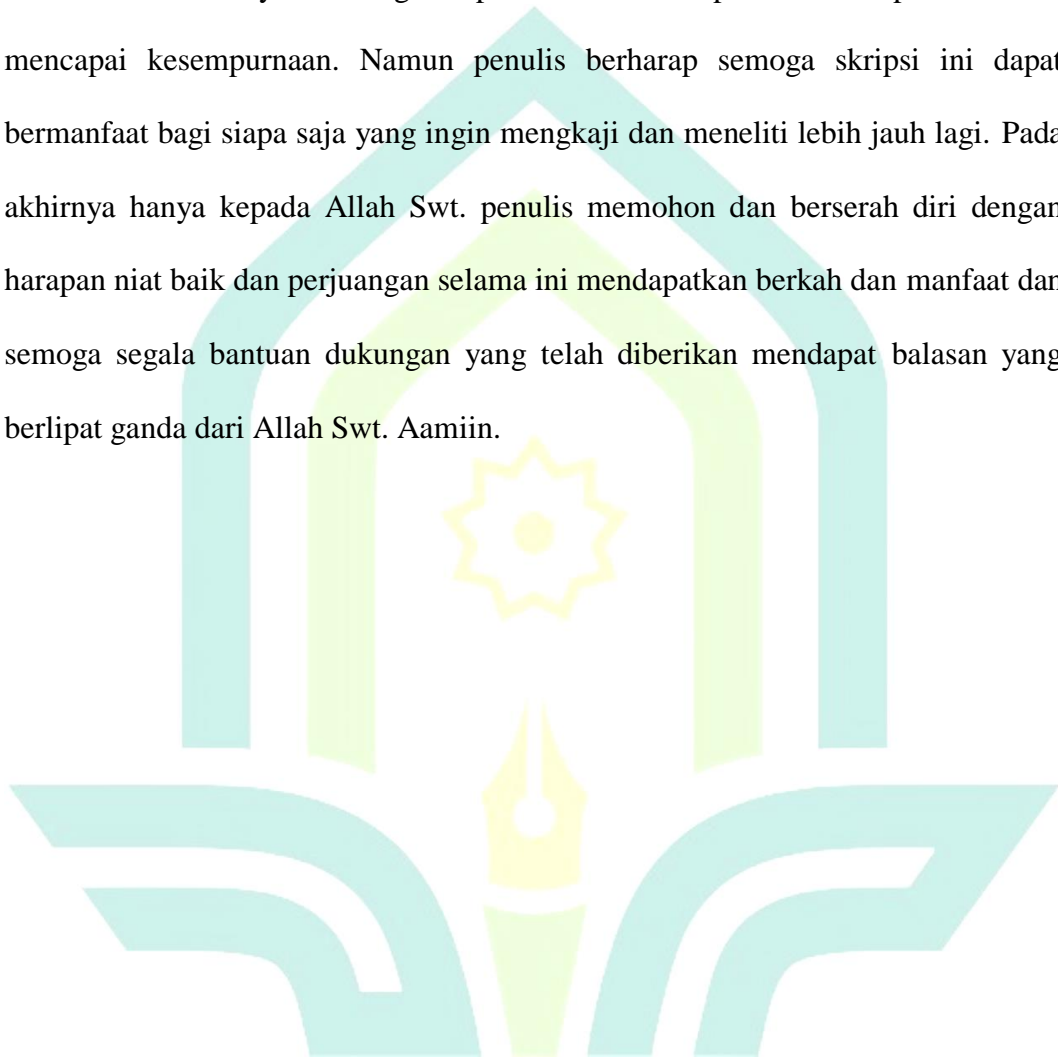
Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqomah dalam menjalankan risalah-
risalah beliau.

Skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Sam'ani, M.Ag selaku dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku ketua Program Studi Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Abah kiai Abdul Muqsith Zaida selaku pengasuh Pondok Pesantren Darul Khair, Ustadz 'Alimul Fikri. Ustadz Handito, dan Ustadz Miko Rifaldi, selaku keluarga Alumni Santri pondok, yang telah membantu penulis dalam memenuhi setiap informasi yang dibutuhkan.
5. Seluruh dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah membimbing selama perkuliahan.

6. Teman-teman semuanya, temen kuliah, rumah, pondok, tongkrongan maupun dunia maya. Khususnya temen seperjuangan dalam hal apapun.
7. Semua pihak yang telah mendukung serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang ingin mengkaji dan meneliti lebih jauh lagi. Pada akhirnya hanya kepada Allah Swt. penulis memohon dan berserah diri dengan harapan niat baik dan perjuangan selama ini mendapatkan berkah dan manfaat dan semoga segala bantuan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Aamiin.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian	23
G. Sistematika Penulisan	27
BAB II LANDASAN TEORI	29
A. Fungsi Manajemen.....	29
B. Dakwah Sosial	34
BAB III GAMBARAN UMUM	42
A. Profil Forum Silaturrahim Alumni Pondok Pesantren Darul Khair (FORSADA)	42
1. Sejarah Singkat Terbentuknya FORSADA	42
2. Letak Geografis	45
3. Keadaan Ustadz dan Dewan Pembina	45
4. Struktur Organisasi	46

5. Program Kegiatan Forum Silaturrahim Alumni Darul Khair Tegal	49
B. Implementasi Fungsi Manajemen dalam Mengembangkan Kemampuan Dakwah Sosial Alumni santri Di Forum Silaturrahim Alumni Pondok Pesantren Darul Khair Tegal.....	53
1. Perencanaan	53
2. Pengorganisasian Dakwah.....	55
3. Penggerakan Dakwah.	56
4. Pengawasan atau Evaluasi Dakwah.....	58
C. Faktor pendukung dan penghambat pada implementasi fungsi manajemen dalam mengembangkan kemampuan dakwah sosial di Forum Silaturrahim Alumni santri Pondok Pesantren Darul Khair Tegal..	60
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN DAKWAH SOSIAL DI FORUM SILATURRAHIM ALUMNI SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL KHAIR TEGAL	65
A. Analisis Implementasi Fungsi Manajemen dalam Mengembangkan Kemampuan Dakwah Sosial Alumni santri Di Forum Silaturrahim Alumni Pondok Pesantren Darul Khair Tegal	65
1. Perencanaan Dakwah.....	65
2. Pengorganisasian Dakwah.....	67
3. Penggerakan Dakwah	69
4. Pengawasan Dakwah	70
B. Analisis Data Faktor Pendukung dan Penghambat pada implementasi fungsi manajemen dalam mengembangkan kemampuan dakwah sosial di Forum Silaturrahim Alumni santri Pondok Pesantren Darul Khair Tegal	72
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir	22
Bagan 1.2 Struktur Organisasi FORSADA.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Penunjukkan Pembimbing

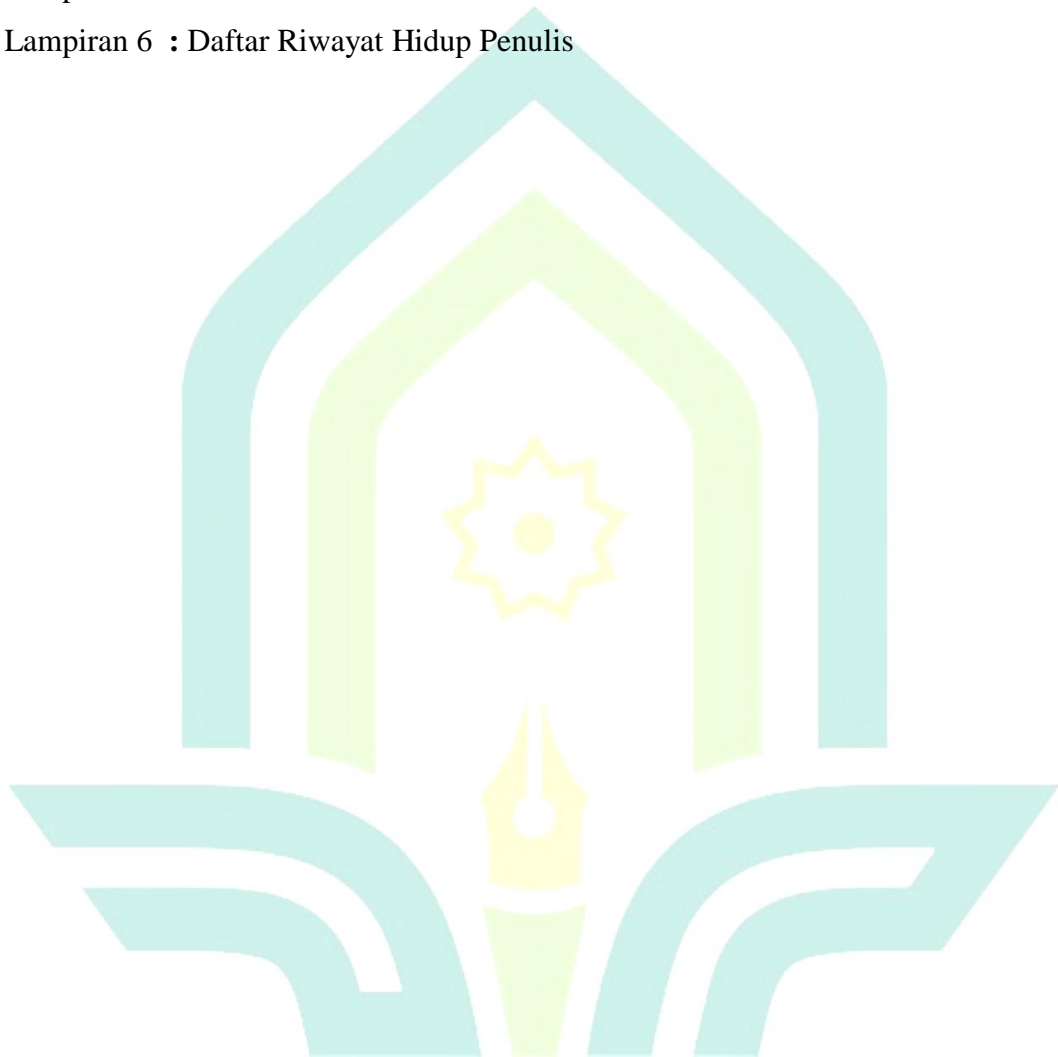
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

Lampiran 4 : Transkrip Wawancara

Lampiran 5 : Dokumentasi

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam datang kepada Nabi Muhammad SAW sebagai agama yang universal. Agama untuk seluruh umat manusia. Oleh karena itu, Islam disyarkan kepada seluruh umat manusia tanpa membedakan suku, ras dan bangsa yang ada didunia ini. Kepada Islamlah seluruh manusia digiring untuk dijadikan pedoman hidup. Bergabung menjadi umat yang satu dibawah bimbingan Allah dan Rasullullah SAW.

Islam merupakan agama samawi yang didalamnya terdapat ajaran untuk melaksanakan dakwah baik secara berkelompok maupun secara individual. Di mana dakwah itu harus selalu dilakukan baik secara lisan, tulisan atau dicontohkan dalam perbuatan sehari-hari dengan demikian dapat juga dikatakan bahwa Islam adalah agama dakwah. Dalam Al-Qur'an Allah telah menyeru manusia untuk melaksanakan dakwah secara berkelompok dan telah mendorong berdirinya organisasi-organisasi Islam dengan tujuan berdakwah.

Islam Merupakan agama dakwah yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam ke seluruh umat manusia sebagai rahmat seluruh alam. Usaha penyebaran Dakwah pada zaman sekarang ini sudah semakin berat dan kompleks. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa banyak perubahan bagi masyarakat baik dalam cara berfikir, bersikap dan bertingkah laku. Oleh karena itu, Metode dakwah sekarang ini kurang bisa menyesuaikan diri dengan perubahan zaman dan perubahan sosial

serta perkembangan masyarakat. Ketidakseimbangan antara hubungan dakwah dengan perubahan sosial ini disebabkan dakwah Islam masih lemah dalam manajemennya.

Di samping itu, "Islam" sebagai agama dakwah, maksudnya adalah agama yang disebarluaskan dengan cara damai, tidak lewat kekerasan. Walaupun ada terjadi peperangan dalam sejarah Islam, baik itu di zaman Nabi Muhammad SAW masih hidup atau di zaman sahabat dan sesudahnya, peperangan itu bukanlah dalam rangka menyebarkan atau mendakwahkan Islam, tetapi dalam rangka mempertahankan diri umat Islam atau melepaskan masyarakat dari penindasan penguasa yang dzalim. Dalam Islam setiap peperangan yang dilakukan umat Islam untuk menyebarkan ajaran Islam. Dalam beberapa kasus peperangan yang dimenangkan oleh umat Islam dimasa Nabi saw hidup, Nabi sendiri tidak pernah memaksa penduduk daerah yang ditundukkan atau orang yang dikalahkan untuk masuk Islam.¹

Untuk menghadapi masalah-masalah dakwah yang semakin berat dan meningkat itu, penyelenggaraan dakwah tidak mungkin dapat dilakukan oleh sendiri-sendiri tetapi harus dilaksanakan oleh para pelaksana dakwah secara bersama-sama serta menggunakan sistem kerja yang efektif dan efisien. Dalam menghadapi masyarakat obyek dakwah yang sangat kompleks dan dengan problem yang kompleks pula, maka penyelenggara dakwah akan dapat beralian secara efektif dan efisien apabila terlebih dahulu dapat

¹ Muhammad Fethullah Gulen, *Islam Rahmatan Lil 'Alamin*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2022). Hlm 356

mengidentifikasi dan mengantisipasi masalah-masalah yang akan dihadapi kemudian atas dasar pengenalan situasi dan kondisi tersebut disusunlah dakwah yang tepat.

Dakwah merupakan suatu keharusan dalam rangka mengembangkan agama. Dakwah harus dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman sekarang yang sudah maju dalam hal teknologi maupun ilmu pengetahuan. Sebab aktifitas dakwah yang maju akan membawa pengaruh terhadap kemajuan agama dan sebaliknya aktifitas dakwah yang lesu akan berakibat pada kemunduran agama. Karena adanya hubungan timbal balik seperti itu Maka, dapat dimengerti jika Islam meletakkan kewajiban dakwah diatas setiap pemeluknya.²

Dakwah tentu membutuhkan manajemen atau strategi yang digunakan agar terlaksana dengan maksimal. Pada saat ini banyak cara dan metode yang dilakukan oleh seorang pendakwah untuk menyebarkan ajaran islam salah satunya adalah melalui pondok pesantren. Selain itu manajemen juga dibutuhkan dalam setiap kegiatan pengelolaan, salah satunya adalah kegiatan yang ada di pondok pesantren khususnya dalam hal berdakwah. Seperti manajemen sekolah atau madrasah yang meliputi : perencanaan program sekolah, melaksanakan program sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, pengawasan atau evaluasi dan sistem informasi sekolah.

² Awaludin Pimay, *Paradigma Dakwah Humanis* (Semarang: Rasail, 2019). Hlm 120

Manajemen merupakan suatu ilmu dan proses kegiatan yang dilakukan dalam upaya mencapai tujuan bersama dengan mengelola sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara optimal melalui kerjasama antar anggota organisasi.³ Secara etimologis istilah manajemen berasal dari bahasa latin manus yang berarti “tangan”, dalam bahasa Italia *maneggiare* berarti mengendalikan, dalam bahasa Inggris istilah manajemen berasal dari kata to manage yang berarti mengatur. Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan, sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁴

Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan, sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah atau madrasah yang meliputi : perencanaan program sekolah, melaksanakan program sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, pengawasan atau evaluasi dan sistem informasi sekolah.⁵ Selain itu manajemen juga dibutuhkan dalam setiap kegiatan pengelolaan, salah satunya adalah kegiatan yang ada di pondok pesantren khususnya dalam hal berdakwah. Dakwah tentu membutuhkan manajemen atau strategi yang digunakan agar terlaksana dengan maksimal. Pada saat ini banyak cara dan metode yang dilakukan oleh seorang pendakwah

³ W. Sari, “Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan.,” Jurnal Ilmu 2 (2020). Hlm. 149

⁴ Effendi Usman, *Asas Manajemen* (Jakarta: Rajawali Press, 2014). Hlm. 32

⁵ Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011), hlm. 7.

untuk menyebarkan ajaran islam salah satunya adalah melalui pondok pesantren.

Pondok pesantren adalah tempatnya kegiatan belajar mengajar dan pendidikan. akan tetapi pesantren tidak hanya fokus pada dunia pendidikan saja, melainkan juga dalam hal berdakwah. Sebagai lembaga pendidikan Islam, pesantren mempunyai tugas penting untuk menyiarkan, melestarikan, dan mengembangkan ajaran agama islam. Kemampuan berdakwah dan public speaking mempunyai peran yang sangat penting dalam mendakwahkan ajaran Islam, maka dari itu kemampuan berdakwah sangat penting bagi seorang alumni santri.

Dengan demikian peran lembaga dakwah seperti Pondok Pesantren mengacu kearah sana sangatlah dibutuhkan dan perlu mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, mengingat permasalahan yang akan dihadapi umat Islam sekarang ini sangat kompleks. Pondok Pesantren sebagai lembaga dakwah dan lembaga pendidikan berdiri sebagai jawaban terhadap panggilan keagamaan untuk menegakkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai agama melalui pendidikan keagamaan dan kegiatan dakwah sekaligus pengayoman dan dukungan pada kelompo-kelompok yang bersedia menjalankan perintah agama dan mengatur hubungan antar mereka.

Kehadiran Pesantren di tengah masyarakat tidak hanya sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai lembaga dakwah. Pesantren memiliki integritas yang tinggi dengan masyarakat sekitarnya dan mejadikan rujukan moral bagi kehidupan umum. Masyarakat umum memandang Pesantren sebagai

komunitas khusus yang ideal terutama kehidupan moral keagamaan. Eksistensi Pesantren sebagai suatu lembaga keagamaan telah cukup jelas karena motif, tujuan serta usahanya bersumber pada agama. Pesantren akan hilang motif apabila corak keagamaannya hilang, memungkinkan perannya tidak akan jelas.

Penulis memilih forum silaturahmi alumni Pondok Pesantren Darul Khair sebagai suatu Pondok Pesantren yang telah berdiri sejak Tahun 1993. Pondok Pesantren Darul Khair yang terletak di Kecamatan Lebaksiu Kelurahan Jatimulya Dukuh Babakan Kabupaten Tegal berkembang di tengah-tengah masyarakat yang mayoritas beragama Islam. Walaupun demikian Pondok Pesantren Darul Khair ini terus berupaya mengadakan dakwahnya dalam Forum Silaturahmi Alumni Alumni santri Darul Khair (FORSADA) Sebagai wadah ajang pembentukan mental yang nantinya turun ke masyarakat. Sekalipun masih banyak hambatan dan gangguan yang datang tiada bertepi tetapi Pondok Pesantren Darul Khair mempunyai prinsip atau tujuan yang sangat berarti guna menegakkan agama Islam.

Sesuai dengan keberadaannya dan fungsinya sebagai lembaga dakwah. Forum Silaturahmi Alumni Pondok Pesantren Darul Khair pada perkembangan selanjutnya berusaha untuk menerapkan manajemen modern untuk mengembangkan syiar Islam khususnya pada alumni yang akan ditindak lanjuti Dakwahnya kepada masyarakat. Pondok Pesantren Darul Khair mempunyai ciri khas pada masyarakat dalam hal dakwah. hal ini kita dapat melihat dalam kuatnya memegang fungsi dan tujuan yang khusus dari sebuah Pesantren sebagai lembaga pendidikan sekaligus media dakwah modern dan

sebagai pusat syiar Islam. Hal tersebut bisa dilihat dalam perkembangan nilai dan tata cara kepesantrenan tetap diperhatikan dan diutamakan.⁶

Tentunya dengan kehadirannya atau berdirinya Forum silaturrahim alumni pondok pesantren darul khair ini sudah bisa meningkatkan kreatifitas dan *action* alumni santri-alumni santrinya bersemangat dalam beribadah. Bahkan setiap tahunnya mengijazahkan para khatimin yang lulus ujian hafalan surat pendek juz 30 nya ditambahkan dengan tahlil dan doa. Dari hal kegiatan itu haflah akhirusanah tentunya pondok pesantren selalu memperkenalkan alumni santri-alumni santri alumninya melwati forum, forum ini yang dikenal atau yang diresmikan dengan sebutan FORSADA (Forum Silaturrahim Alumni Darul Khair).

FORSADA merupakan sebuah forum yang menyatukan seluruh alumni pondok pesantren Darul Khair dalam ikatan silaturrahim yang berpegang teguh pada ajaran Islam sebagai pedoman hidup dan Pancasila sebagai wujud warga yang bernegara sehingga mewujudkan kehidupan yang harmonis dan damai.

Demikian forum ini tidak lepas dengan ikatan pondok pesantren darul khair, artinya forum ini berdiri berdasarkan dari izin para pengasuh sepuh pini sepuh keluarga besar pondok pesantren darul khair. Dengan tujuan untuk mempererat tali silaturrahim alumni dari angkatan yang pertama sampai generasi yang sekarang. Tidak cukup dengan itu saja bahkan forum ini membahas kemajuan langsung untuk kedepannya sebagai alat salah satunya

⁶ K. H. A. Muchit Muzadi, *Mempertahankan Pesantren Ditengah Kemajuan*, (Jakarta: Aula, xv, 07, 1993), hal. 69

pengenalan pondok pesantren kepada masyarakat umum dengan melalui dakwahnya.

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Fungsi Manajemen dalam mengembangkan kemampuan Dakwah Sosial di Forum Silaturahmi Alumni santri Pondok Pesantren Darul Khair Tegal?
2. Bagaimana faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Dakwah Sosial di Forum Silaturahmi Alumni santri Pondok Pesantren Darul Khair Tegal ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana Aktivitas Dakwah Sosial yang dilakukan forum alumni santri pondok pesantren Darul Khair dalam kegiatan dakwah.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang di alami Forum Silaturahmi Alumni Pondok Pesantren Darul Khair dalam aktivitas Dakwah Sosial yang dilakukan.

D. MANFAAT PENELITIAN

Dalam penelitian skripsi ini ada dua manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan masukan bagi Pondok Pesantren lainnya pada umumnya dan Pondok Pesantren Darul Khair pada khususnya Forum Silaturrahim Alumni Pondok Pesantren Darul Khair dalam pelaksanaan aktivitas dakwah Sosial. Selain itu Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pelaksanaan dakwah Sosial dalam Pengembangan Kegiatan Dakwah.

2. Manfaat Praktis

Bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana sosial dan mengembangkan pemikiran yang berarti. Penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tentang melaksanakan dakwah sosial di Forum Silaturrahim Alumni Pondok Pesantren Darul Khair.

Penelitian ini dapat menambah ilmu bagi penulis dan menjadi pelatihan bagi penulis dalam belajar menulis karya ilmiah khususnya mengenai pengembangan dakwah sosial. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi khalayak umum khususnya Alumni santri maupun alumni pondok pesantren Darul Khair tentang Pelaksanaan Dakwah Sosial yang diterapkan pada Forum Silaturrahim Alumni Darul Khair (FORSADA).

E. Tinjauan Pustaka

1. Deskripsi Teori

a. Fungsi Manajemen

Manajemen adalah upaya mengatur dan mengarahkan berbagai sumber daya, mencakup manusia (*man*), uang (*money*), dan barang (*material*), mesin (*machine*), metode (*method*) dan pasar (*market*). Namun, secara khusus definisi manajemen, seperti yang dikemukakan oleh G.R Terry dalam bukunya *Principles Of Management*, Manajemen ialah suatu proses daerah dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan mengendalikan, melakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya.⁷

Sedangkan A Rosyad Shaleh mengartikan manajemen sebagai proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian menggerakkan kearah pencapaian tujuan aktifitas kegiatan. Inilah yang merupakan inti dari manajemen yaitu sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan atau aktifitas yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan.⁸

⁷ G.R Terry, *Principles Of Management*, Georgetown, (Richard D. Irwing Inc, sixth edition. 1972), hlm 4

⁸ A. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang. 1993), hlm 123

Dalam manajemen yang dimaksud dengan fungsi adalah tugas-tugas tertentu yang harus dilaksanakan sendiri. Menurut Winard, bahwa diantara beberapa fungsi dasar manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pergerakan (*actuating*), Pengawasan (*controlling*).

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan terjadi di semua tipe kegiatan. Perencanaan adalah proses dasar memutuskan tujuan dan cara mencapainya. Perencanaan dalam organisasi sangat esensial, karena dalam kenyataannya perencanaan memegang peranan lebih dibanding fungsi manajemen lainnya. *Planning* (perencanaan) adalah sesuatu kegiatan yang akan dicapai dengan cara dan proses, suatu orientasi masa depan, pengambilan keputusan, dan rumusan berbagai masalah secara formal dan terang. Usaha dakwah akan dapat berjalan dengan efektif dan efisien manakala dipersiapkan dan direncanakan terlebih dahulu sebelumnya. Disamping itu perencanaan juga memungkinkan dipilihnya tindakan-tindakan yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi yang benar-benar dihadapi pada saat kegiatan dakwah diselenggarakan. Usaha dapat dikatakan efektif dan efisien apabila yang menjadi tujuan dakwah tersebut dapat dicapai. Hal ini dapat terjadi, sebab perencanaan mendorong pimpinan dakwah untuk lebih dahulu membuat perkiraan dan perhitungan mengenai berbagai kemungkinan yang akan terjadi dan dihadapi

sesuai hasil pengamatan. Maka kegiatan-kegiatannya benar-benar dapat mencapai sasaran-sasaran yang dikehendaki.

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Mengorganisasikan adalah proses mengatur mengalokasikan pekerjaan, wewenang, sumber daya di antara anggota organisasi, sehingga mereka dapat mencapai sasaran organisasi. Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan kelakukuan yang efektif antara orang-orang, hingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Organisasi berfungsi sebagai prasarana atau alat dari manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka terhadap organisasi dapat diadakan peninjauan dari dua aspek. Pertama aspek organisasi sebagai wadah dari pada sekelompok manusia yang bekerja sama, dan aspek yang kedua organisasi sebagai proses dari penglompokan manusia dalam satu kerja yang efisien.

3) Penggerakan (*actuating*)

Penggerakkan dapat didefinisikan: “Keseluruhan proses pemberian motif bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis” Tujuan manajemen dapat dicapai hanya jika dipihak orang-orang staf atau bawahannya ada

kesediaan untuk kerja sama. Demikian pula dalam sebuah organisasi membutuhkan manajer yang dapat menyusun sumber tenaga manusia dengan sumber-sumber benda dan bahan, yang mencapai tujuan dengan rencana seperti spesialisasi, delegasi, latihan di dalam pekerjaan dan sebagainya. Juga diperlukan pedoman dan instruksi yang tegas, jelas apa tugasnya, apa kekuasaannya, kepada siapa ia bertanggung jawab pada bawahan supaya pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan maksud.

4) Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan dapat diartikan perintah atau pengarahan dan sebenarnya, namun karena diterapkan dalam pengertian manajemen, control berarti memeriksa kemajuan pelaksanaan apakah sesuai tidak dengan rencana. Jika prestasinya memenuhi apa yang diperlukan untuk meraih sasaran, yang bersangkutan mesti mengoreksinya.

b. Dakwah Sosial

Dakwah merupakan kata yang berasal dari kata *da'a yad'u*, *da'watan* (bahasa Arab) yang mempunyai makna seruan, ajakan, panggilan, propaganda, bahkan berarti permohonan dengan penuh harap atau dalam bahasa Indonesia biasa disebut berdo'a. menurut Awaludin pimay, dakwah adalah bagian integral dari ajaran Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim. Menurut Suneth dan Djosan, dakwah merupakan kegiatan yang dilaksanakan jama'ah muslim atau lembaga dakwah untuk mengajak manusia masuk ke

dalam jalan Allah (kepada sistem Islam) sehingga Islam terwujud dalam kehidupan *fardliyah, usrah, jama'ah, dan ummah*, sampai terwujudnya tatanan *khoiru ummah*. Hal ini sebagaimana telah dijelaskan oleh Allah dalam surat ali-Imran ayat 110.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ وَلَوْ أَمَّنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

(Ali Imran Q.S :110)

Terjemah ayat diatas ; Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik. (Q.S Ali Imran : 110)

Berdasarkan firman tersebut, sifat utama dakwah Islami adalah menyuruh yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, hal ini dilakukan seorang da'i dalam upaya mengaktualisasikan ajaran Islam. Kedua sifat ini mempunyai hubungan yang satu dengan yang lainnya yaitu merupakan satu kesatuan yang tidak boleh dipisahkan, seorang da'i tidak akan mencapai hasil da'wahnya dengan baik kalau hanya menegakkan yang ma'ruf tanpa menghancurkan yang munkar. Amar ma'ruf nahi munkar tidak dapat dipisahkan, karena dengan amar ma'ruf saja tanpa nahi munkar akan kurang bermanfaat, bahkan akan menyulitkan amar ma'ruf yang pada gilirannya akan menjadi tidak berfungsi lagi apabila tidak diikuti dengan nahi munkar.

Sosialisasi merupakan sebuah proses paling penting yang secara sadar atau tidak selalu kita jalani setiap harinya. Sosialisasi sendiri dapat diartikan sebagai sebuah proses pengenalan nilai-nilai yang sedemikian rupa hingga akhirnya terbentuk suatu individu yang utuh. Maka dapat dikatakan apabila seorang individu tidak pernah melakukan sosialisasi dengan sempurna, ia dapat diibaratkan sebagai seorang individu yang tidak utuh.

Wright mendefinisikan sosialisasi sebagai proses ketika individu mendapatkan kebudayaan kelompoknya dan menginternalisasikan (sampai tingkat tertentu) norma-norma sosialnya, sehingga membimbing orang itu untuk memperhitungkan harapan-harapan orang lain.

Sosialisasi tidak bersifat sekaligus/total, dalam arti merupakan proses yang terus berlangsung, bergerak dari masa kanak-kanak sampai usia tua. Misalnya beberapa norma, seperti peraturan-peraturan dasar mengenai makanan dan makan, disampaikan kepada individu sewaktu ia masih kanak-kanak; beberapa norma lainnya seperti norma pacaran ditangguhkan sampai usia berikutnya (ketika memasuki usia awal remaja). Beberapa lagi yang lain melibatkan pengajaran yang terus-menerus dan dilakukan sepanjang kehidupan manusia. Tanggung jawab sosialisasi biasanya di tangan lembaga atau orang-orang tertentu, tergantung pada aspek-aspek yang harus terlibat. Misalnya, pendidikan agama diarahkan oleh orang tua sejak kanak-kanak dan oleh ustad setempat atau sekolah taman kanak-kanak berbasis agama; pendidikan profesi diberikan oleh para spesialis atau lembaga pendidikan kejuruan yang berkompeten dalam hal itu, dan lain-lain. Sosialisasi bisa

dilakukan dengan sengaja, maupun terjadi secara tidak disadari ketika individu mengambil petunjuk mengenai norma-norma sosial tanpa pengajaran khusus mengenai hal itu.⁹

Kajian sosial dakwah tidak dapat lepas dari konteks keilmuan sosial itu sendiri. Dan sosiologi itu pun merupakan cabang ilmu sosial. Ruang lingkup ilmu sosial adalah keseluruhan disiplin yang berhubungan dengan manusia dalam arti bukan sebagai bagian dari alam belaka, tetapi wujudnya manusia membentuk kehidupan bermasyarakat (sosial) dan berbudaya (kultural) (Mannheim: 1987). Dalam pandangan Acep Aripudin (2013: 6), kajian sosiologi dakwah memiliki ruang kajian yang begitu luas sebagaimana sosiologi pada umumnya, sehingga sosiologi dakwah mengkaji keseluruhan interaksi masyarakat dakwah, yang mencakup hubungan dakwah dengan ekonomi, politik, pendidikan, wanita, lingkungan hidup dan seterusnya, baik pada ranah subjek dakwah (dā'i), objek dakwah (mad'ū), materi dakwah, media serta tujuan dakwah. Terlebih lagi, aktivitas dakwah dilakukan bertujuan untuk memengaruhi serta mengubah tingkah laku seseorang atau masyarakat dengan cara yang persuasif dan humanis, bukan koersif dan inhumanis (cara paksa, teror dan menakuti) sehingga tujuan ini menjadi konsekuensi aksiologis dari suatu disiplin ilmu.

⁹Zaenal arifin, *Perilaku Remaja Pengguna Gadget Analisis Teori Sosiologi Pendidikan*, (Kediri: IAIT Kediri) hlm 291-293.

2. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa hasil penelitian sebagai dasar untuk melaksanakan penelitian antara lain:

Pertama, Muhammad Nur Fahrizal dengan judul “Optimalisasi Peran Dakwah Yayasan Al-Yusufiah Dalam Meningkatkan Kesalehan Sosial Bambu Larangan Kalideres Jakarta Barat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat sekitar dengan adanya peran dakwah Yayasan Al-yusufiah menjadikan masyarakat lebih paham dan lebih baik dalam individu upaya meningkatkan kesalehannya masing-masing. Namun penelitian ini menunjukkan point yang begitu objektif yaitu mengenai keshalehan mulai dari kesolehan sosial dalam aktivitas politik, kesolehan dalam ilmu dan budaya, dan kesolehan sosial dalam membangun harmoni sosial. perbedaannya penelitian skripsi dengan peneliti adalah fokus penelitian dan partisipan. Penulis skripsi tersebut meneliti tentang peningkatan keshalehan pada alumni santri sedangkan peneliti berfokus kepada pengembangan dakwah sosial. Selain itu, partisipan penulis skripsi tertuju kepada alumni santri yayasan Al-Yusufiyah, sedangkan peneliti tertuju pada forum alumni alumni santri darul khair.¹⁰

Kedua, Nur Muhammad Khadafi, Mahmuddin, Hamriani yang mangangkat jurnalnya dengan judul “Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan di Panti Asuhan Nahdiyat Kota Makassar” dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberitahuan ataupun pengajaran agama

¹⁰ Muhammad Nur Fahrizal, *Optimalisasi Peran Dakwah Yayasan Al Yusufiyah Dalam Meningkatkan Kesalehan Sosial*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022) hlm.30-31

islam di Panti Asuhan sangat perlunya fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan monitoring. Namun dalam jurnal ini menyebutkan untuk menemukan tentang tantangan dan peluang tidak hanya menggunakan analisis SWOT, tetapi dengan fungsi manajemen lebih mengetahui secara efektif dan efisien. perbedaannya penelitian jurnal dengan peneliti adalah fokus penelitian dan partisipan. Penulis jurnal tersebut meneliti tentang kegiatan keagamaan sedangkan peneliti berfokus kepada pengembangan dakwah sosial. Selain itu, partisipan penulis jurnal tertuju kepada panti asuhan nahdhiyat, sedangkan peneliti tertuju pada forum alumni alumni santri darul khair.¹¹

Ketiga, Nur Ainiyah yang menuliskan karyanya dengan judul “Manajemen Pondok Pesantren Dalam Membentuk kemampuan Berdakwah Alumni santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta) terkait hasil penelitian ini bahwasannya untuk meningkatkan kemampuan dakwah alumni santri tentunya meliputi manajemen pondok pesantren yang diterapkan dengan kegiatan program rutin untuk membentuk kemampuan berdakwah pada alumni santri diantaranya seperti yang disebutkan ialah kultum alumni santri, rutinan mauled simtudduror, mauled barzanji, kemudian dari rutinan tersebut menggunakan konsep pembagian tugas agar para alumni santri merasakan tanggungjawab atas jadwalnya yang telah dibagikan. perbedaannya penelitian jurnal dengan peneliti adalah fokus penelitian dan

¹¹ Nur Muhammad Khadafi.,& Mahmuddin. *Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan di Panti Asuhan Nahdhiyat Kota Makassar*. Jurnal Dakwah Islamiyah 5, no. 2 (2022): 45-60.

partisipasi. Penulis jurnal tersebut meneliti tentang pembentukan da'i pada alumni santri sedangkan peneliti berfokus kepada pengembangan dakwah sosial alumni. Selain itu, partisipan penulis jurnal tertuju kepada alumni santri pondok pesantren ulul albab, sedangkan peneliti tertuju pada forum alumni alumni santri darul khair¹²

Keempat, Silviana Aprilika menuliskan karyanya yang berjudul “Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengembangan Aktivitas Dakwah Di Pondok Pesantren Al-Fatah Al-Muhajirin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi manajemen dalam pengembangan aktivitas dakwah yaitu meliputi perencanaan yang bersumber tidak hanya dari internal tetapi juga eksternal yaitu melibatkan pihak dari luar pondok pesantren. Pengorganisasian pengembangan berupa pembagian tugas dan tanggung jawab kepada seluruh anggota pondok pesantren. Pelaksanaan pengembangan meliputi penyampaian pesan agama melalui forum khutbah, mengadakan aktivitas mengaji kitab kuning, menyelenggarakan peringatan hari besar islam (PHBI), menyelenggarakan tahfidz qur'an, mengadakan latihan public speaking/pidato dan menyediakan majelis kajian untuk masyarakat dan kepuasan pihak luar pondok pesantren atas pelaksanaan program yang melibatkan alumni santri dan ustadz pondok pesantren yang dikirim keluar pondok pesantren untuk penyelenggaraan beberapa aktivitas dakwah. perbedaannya penelitian skripsi dengan peneliti

¹² Nur Ainiyah. *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Membentuk kemampuan Berdakwah Alumni santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta)*. Jurnal Dakwah Modern 8, no. 1 (2022): 30-45.

adalah fokus penelitian dan partisipan. Penulis skripsi tersebut meneliti tentang aktivitas dakwah pada alumni santri sedangkan peneliti berfokus kepada pengembangan dakwah sosial. Selain itu, partisipan penulis skripsi tertuju kepada alumni santri yayasan Pondok Pesantren Al-Fatah Al-Muhajirun, sedangkan peneliti tertuju pada forum alumni alumni santri darul khair.¹³

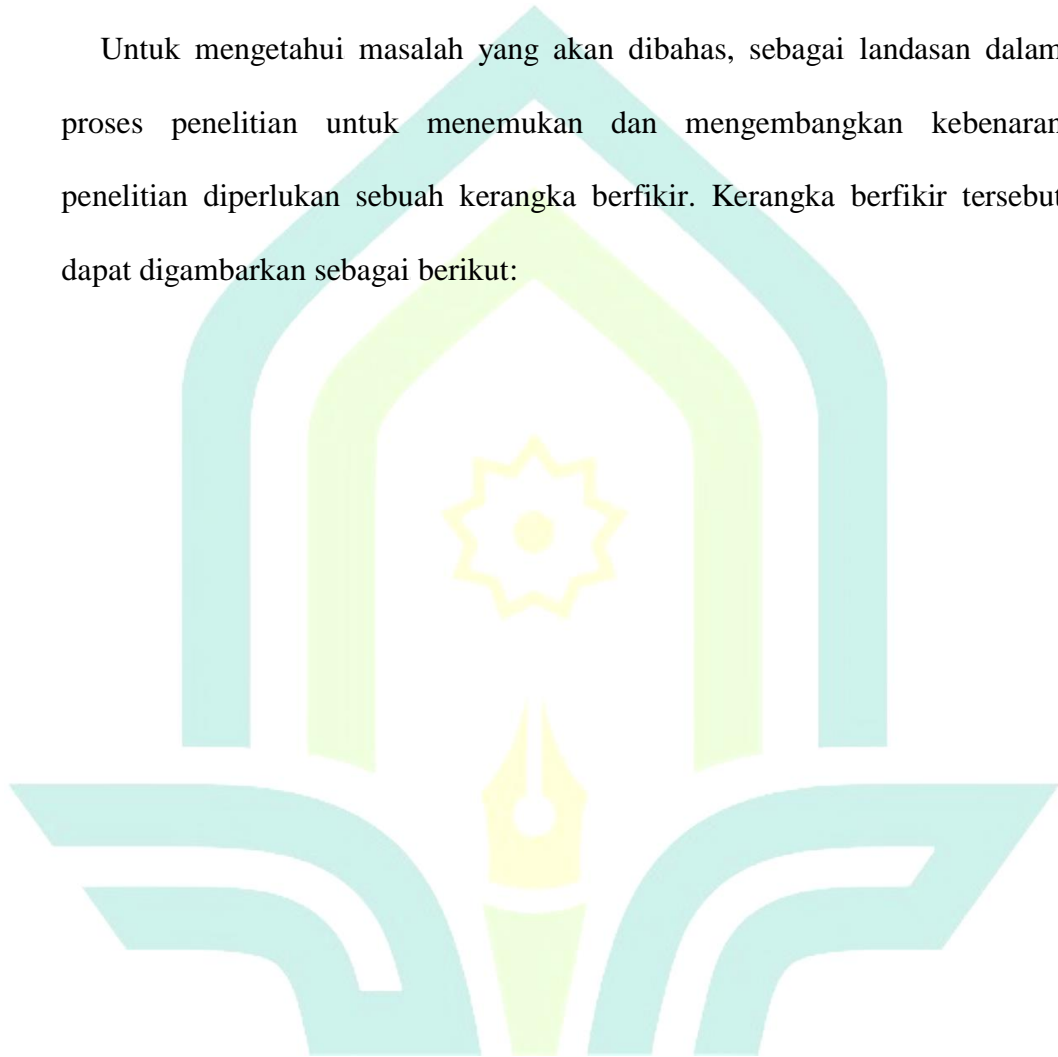
Kelima, Aquara Alfindo Suwandhita yang berjudul “Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia (Alumni santri) di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur’an Muhammadiyah Ibnu Juraimi Yogyakarta” Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa Pondok Pesantren Tahfidzil Qur’an Muhammadiyah Ibnu Juraimi Yogyakarta menerapkan fungsi manajemen, yaitu perencanaan (penetapan program dan standar), pengorganisasian (pengurus ditunjuk langsung oleh Badan Pembina Pondok Pesantren), pelaksanaan (sudah ada jadwal yang ditetapkan dalam kalender akademik), pengawasan (secara koordinasi dan langsung) dan evaluasi (rutinan harian dan bulanan). Pengembangan alumni santri yang diterapkan berupa pendidikan dan pelatihan dan metode yang digunakan adalah metode on the job training (rotasi pekerjaan, penugasan yang direncanakan dan pembimbingan). perbedaannya penelitian jurnal dengan peneliti adalah fokus penelitian dan partisipan. Penulis jurnal tersebut meneliti tentang pengembangan sumber daya alumni santri sedangkan peneliti berfokus kepada pengembangan dakwah sosial alumni. Selain itu, partisipan penulis jurnal

¹³ Silviana Aprilika, *Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengembangan Aktivitas Dakwah di Pondok Pesantren Al-Fatah Al-muhajirun*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022) hlm.23-25

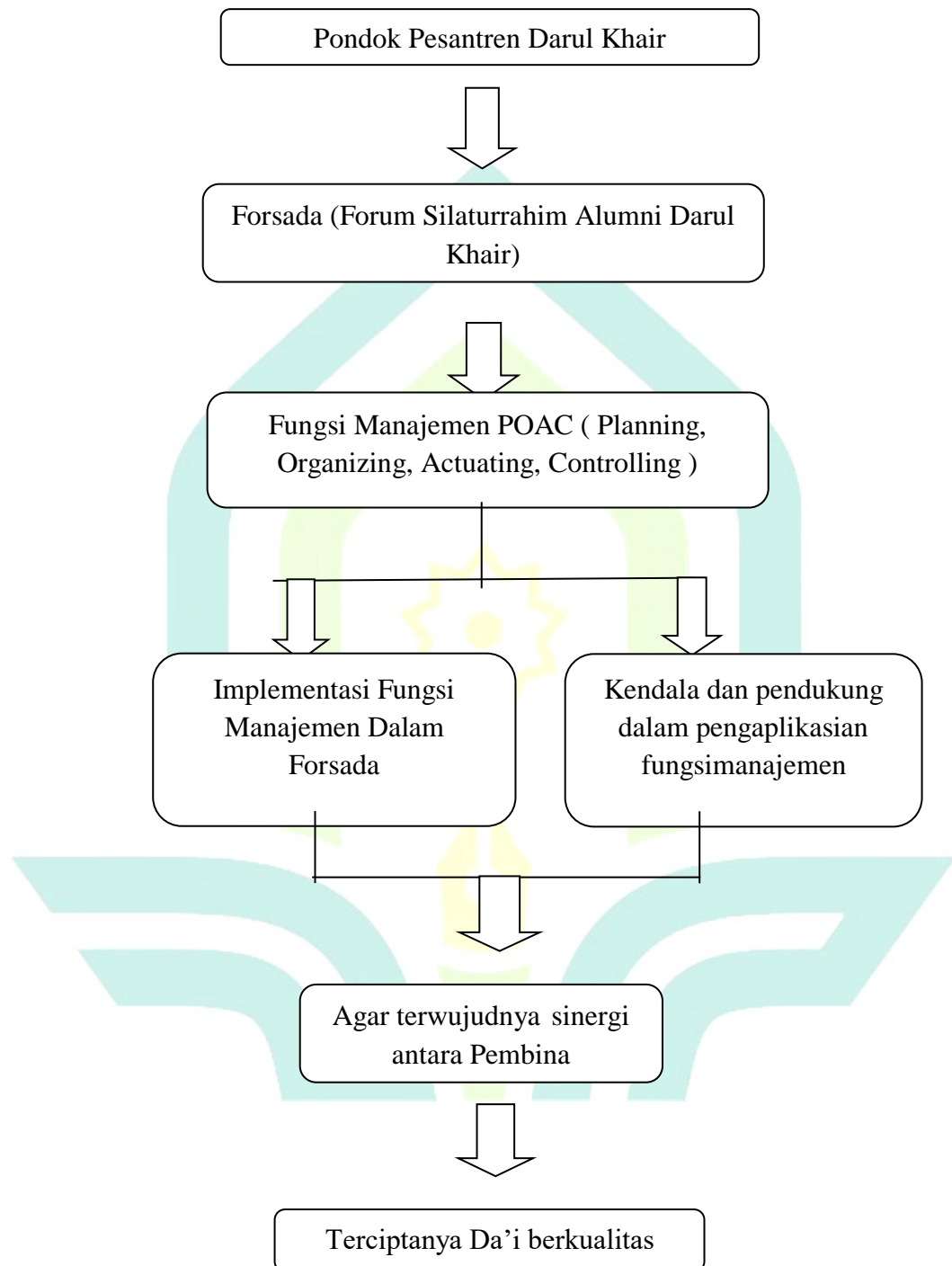
tertuju kepada alumni santri yayasannya Tahfidzil Qur'an Muhammadiyah Ibnu Juraimi, sedangkan peneliti tertuju pada forum alumni alumni santri darul khair¹⁴

3. Kerangka Berfikir

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, sebagai landasan dalam proses penelitian untuk menemukan dan mengembangkan kebenaran penelitian diperlukan sebuah kerangka berfikir. Kerangka berfikir tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



¹⁴ Suwandhita, Aquara Alfindo. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia (Alumni santri) di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Muhammadiyah Ibnu Juraimi Yogyakarta*. Jurnal Pengembangan Pendidikan Islam 10, no. 2 (2023): 75-88.



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian pada penulisan ini merupakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian yang datanya tidak bisa diubah atau diselewengkan oleh penulis. Komponen pada pendekatan kualitatif adalah penulis penelitian ini sendiri. Penarikan data dengan metode triangulasi data guna menghasilkan data yang sebenarnya.¹⁵

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penulisan ini yakni penelitian *field reseach* atau penelitian yang dilakukan guna mengetahui fakta di lapangan yang terjadi secara alami. Dengan penelitian di lapangan peneliti dapat mengambil data yang sepadan dengan fenomena nyata yang ada di tempat yang diteliti.¹⁶ Fakta yang diamati mulai dari fakta kecil yang menjadi objek utama dari permasalahan hingga fakta besar yang menjadi objek analisis.

¹⁵ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, Cet. 1 (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 1.

¹⁶ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, Cet. 1..., hlm. 1.

3. Sumber Data

Sumber data yaitu pokok pikiran dari mana data tersebut diperoleh, seperti:

a. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama. Yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah Pengasuh ponpes Darul Khair, Alumni santri Khidmat, serta para alumni.

b. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari beberapa penunjang untuk pemaksimalan data serta hasil penelitian. Penulis mencari tambahan informasi serta wawasan dari buku, jurnal, artikel, hingga penelitian terdahulu oleh para ahli.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Suatu proses pengumpulan data. Pengumpulan data informasi di tempat terjadinya fenomena yang diteliti. Tahapan ini dilakukan untuk menarik data yang konkrit dan lengkap dari lapangan berdasarkan pada judul penelitian.

b. Wawancara

Suatu tahapan mengumpulkan data dengan cara interaksi langsung antara narasumber dan peneliti. Untuk melengkapi data-data secara akurat dan dari sumber yang tepat. Prosesnya seperti

membuat sesi wawancara dengan Alumni santri Khidmat, pembina forum silaturahmi alumni, dan pengurus forum silaturahmi alumni..

c. Dokumentasi

Proses pengumpulan data pada bentuk dokumentasi dari data sekunder. Dokumentasi dapat diartikan sebagai catatan kejadian yang bentuknya mulai dari tulisan, gambar, sampai karya. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi menghasilkan informasi dan wawasan mengenai Fungsi Manajemen dan juga proses pengembangan kemampuan dakwah berupa tulisan melalui penelitian yang relevan mengenai pelaksanaannya.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah prosedur mencari dan mengumpulkan data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman yaitu data yang diperoleh dari wawancara dan bahan-bahan lain dengan melalui tiga tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi data

Tahapan ini data yang diperoleh digolongkan dan diarahkan sesuai dengan tema. Data penelitian akan dibuang jika tidak sesuai dengan tema. Kemudian data diorganisasikan sehingga dapat menghasilkan data secara khusus terkait Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Mengembangkan Kemampuan Dakwah Sosial

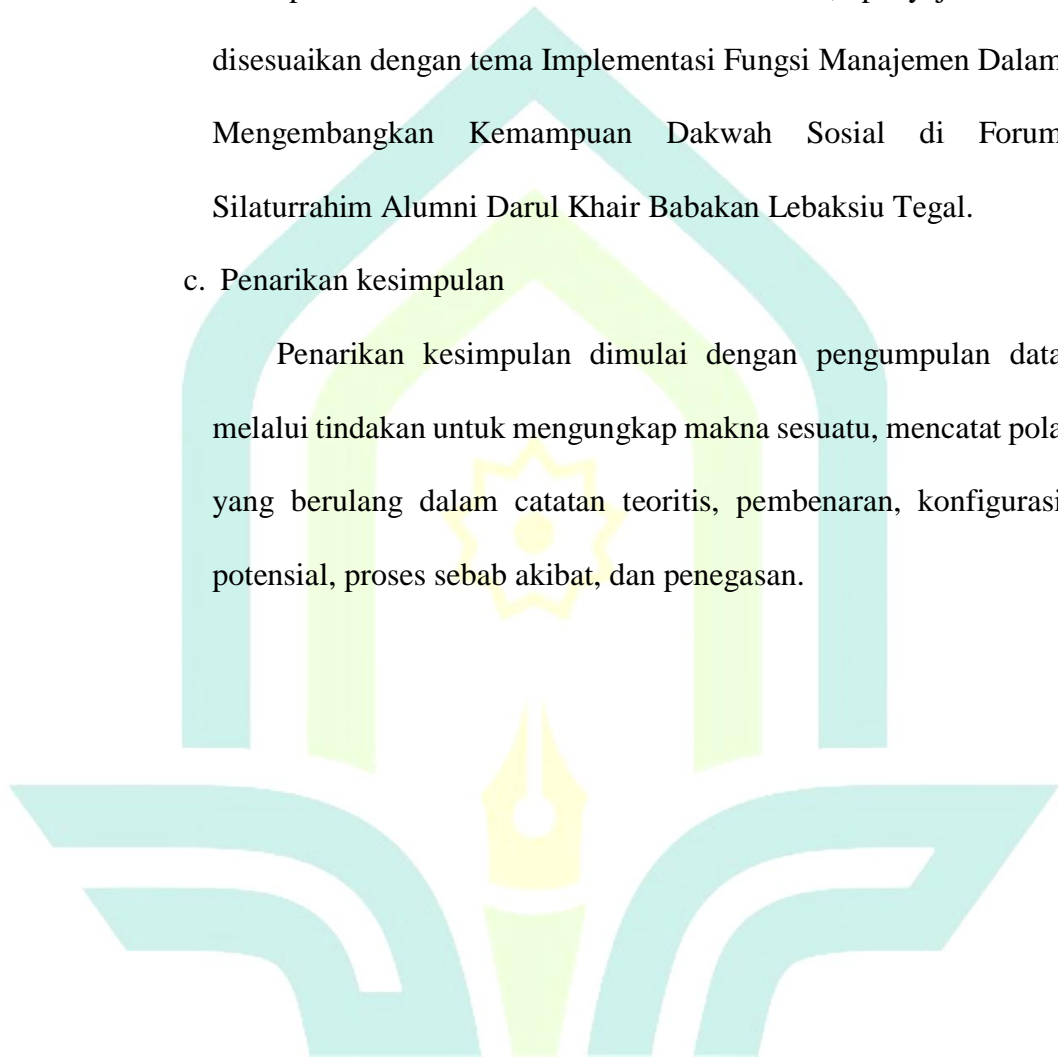
di Forum Silaturahmi Alumni Darul Khair Babakan Lebaksiu Tegal.

b. Penyajian data

Setelah dikumpulkan dan direduksi, selanjutnya data disampaikan secara tertulis. Dalam hal ini, penyajian data disesuaikan dengan tema Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Mengembangkan Kemampuan Dakwah Sosial di Forum Silaturahmi Alumni Darul Khair Babakan Lebaksiu Tegal.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dimulai dengan pengumpulan data melalui tindakan untuk mengungkap makna sesuatu, mencatat pola yang berulang dalam catatan teoritis, membenaran, konfigurasi potensial, proses sebab akibat, dan penegasan.



G. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Ketiga bagian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Bagian awal terdiri dari: halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, persetujuan sidang skripsi, lembar pengesahan, persetujuan tim penguji, pedoman transliterasi, persembahan motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

Bagian isi terdiri dari lima bab.

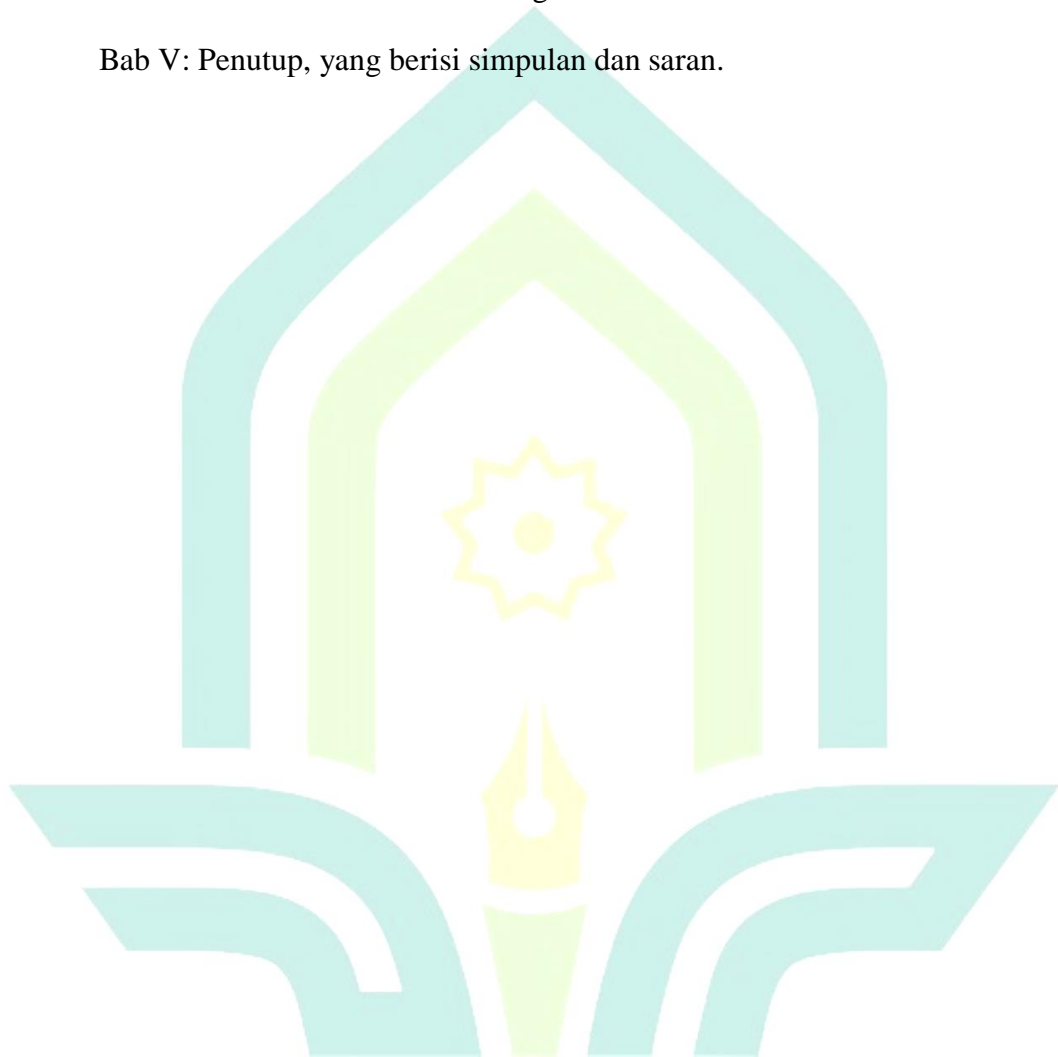
Bab I: Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II: Landasan Teori: bab ini berisi tentang analisis teori mengenai arti fungsi manajemen beserta dasar-dasar manajemen, pengertian dakwah sosial.

Bab III: Gambaran umum obyek penelitian membahas forsada (forum silaturahmi alumni darul khair) yang meliputi: sejarah, tujuan, struktur kepengurusan forsada tahun 2022-2023, program forsada (forum silaturahmi alumni darul khair) babakan lebaksiu tegal, hasil penelitian lapangan terkait implementasi fungsi manajemen dalam mengembangkan kemampuan dakwah sosial di Forum Alumni Santri Pondok Pesantren Darul Khair Tegal, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan dakwah sosial di Forum Alumni Santri Pondok Pesantren Darul Khair Tegal.

Bab IV: Analisis hasil penelitian tentang implementasi fungsi manajemen dalam mengembangkan dakwah sosial di Forum Silaturahmi Alumni Santri Pondok Pesantren Darul Khair Tegal, faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan dakwah sosial di Forum Silaturahmi Alumni Santri Pondok Pesantren Darul Khair Tegal.

Bab V: Penutup, yang berisi simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan melalui pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi pada sumber primer maupun sekunder mengenai implementasi fungsi manajemen dakwah dalam mengembangkan kemampuan dakwah sosial di Forum Alumni Santri Pondok Pesantren Darul Khair, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Forum Silaturahmi Alumni Santri Pondok Pesantren Darul Khair dalam implementasi fungsi manajemen dalam mengembangkan kemampuan dakwah sosial berdasarkan tahapan yang diterapkannya pada pencapaian proses fungsi manajemen meliputi perencanaan dakwah yang terdiri dari program utama dan program pendukung. Pengorganisasian dakwah meliputi struktur pengurus forum alumni pondok pesantren Darul Khair Tegal sesuai perpaduan spesialisasi kerja. Penggerakan atau pelaksanaan dakwah meliputi pelaksanaan program utama serta pendukung dalam mengembangkan kemampuan dakwah sosial. Evaluasi dan pengendalian dakwah yaitu proses penilaian dari segi kekurangan dan penyimpangan dari perencanaan awal, dan pengendalian ancaman serta peluang terbukannya pandangan yang lebih luas guna memperbaiki proses berjalannya program utama dan pendukung untuk bisa sesuai perencanaan.
2. Faktor pendukung pada implementasi fungsi manajemen dalam mengembangkan kemampuan dakwah sosial di Forum Alumni Santri

Pondok Pesantren Darul Khair Tegal yaitu: anggaran dana pada program utama dan pendukung dalam mengembangkan kemampuan dakwah sosial terpenuhi, sarana prasarana yang terpenuhi dalam menjalankan program tersebut, serta dorongan dari dewan asatid dan pengasuh baik dalam motivasi maupun dalam bentuk aksi nyata didalam menjalankan implementasi fungsi manajemen dakwahnya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan sumber daya manusia baik dari kualitas maupun kuantitas dan jarak, cuaca yang tidak menentu.

B. SARAN

1. Bagi da'i agar lebih saling mendukung dan bekerjasama dalam meningkatkan pelaksanaan silaturahmi di pesantren. Agar para alumni santri lebih termotivasi dan terarah dalam menentukan pilihannya. Selain itu mempunyai prilaku/akhlak yang terpuji yang sesuai dengan tujuan akhir dari pendidikan Islam yaitu terbentuknya pribadi muslim yang baik dengan kemampuan dakwah sosialnya.
2. Bagi santri lebih mendengarkan dan menjalankan perintah/nasihat-nasihat yang diberikan. Diharapkan santri dapat menjaga dan menghindari diri dari hal-hal yang tidak baik, lebih percaya diri dalam mengambil keputusannya

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, Yoyok. 2017. "Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Aswaja". *Jurnal*. Vol. 2. No. 2.
- Budiman, Muhammad, 2021. *Kepemimpinan Islam Teori dan Aplikasi*. Cet. 1. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Dhofier Zamakhsyari. 2015. *Tradisi Pesantren. (Studi tentang pandangan hidup Kiai dan visinya mengenai masa depan Indonesia cetakan-9)*. Jakarta: LP3S.
- Effendi, U. (2014). *Asas Manajemen*. Jakarta: Rajawali Press.
- Gozali, Achmad, 2020. *Strategi Internalisasi Nilai-nilai Keislaman Alumni santri Berbasis Entrepreneurship*. Cet. 1. Batu: Literasi Nusantara.
- Hadi, H. Sofyan. 2019. *Manajemen Strategi Dakwah di Era Kontemporer*. *Jurnal ALHikmah*, 17.1: 79-90.
- Haedari, Amin. 2006. *Transformasi Pesantren: Pengembangan Aspek Pendidikan, Keagamaan, dan Sosial*. Jakarta: LeKDIS dan Media Nusantara.
- Kompri. 2018. *Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Cet. 1. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Machali, Imam dan Ara Hidayat. 2018. *The Hand Book of Education Management*. Cet. 2. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Madjid, Nurcholis. 1997. *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paradigma.
- Mahrus, Abdullah Kafabibi. 2015. *Ta'lim Muta'lim, Kajian dan Analisis Serta Dilengkapi Tanya Jawab*. Kediri: Alumni santri Salaff Press.
- Maragustam. 2018. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: FTIK UIN Sunan Kalijaga.
- Muchtarom, H. Zaini, 1996. *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*. (Yogyakarta: Al Amin Press).
- Northuse, G. 2013. *Kepemimpinan: Teori dan Politik*. Cet. 1. Jakarta: Indeks.
- Observasi di Pondok Pesantren Darul Khair Babakan Lebaksiu Tegal dikutip pada tanggal 12 Oktober 2023 pukul 09.00 WIB.

- O'Donnel, Thomas F. 1995. *Esencial of Management*, (New York: Tate McGraw Hill Publishing Company)
- Pimay, L.c, M.A.g. Dr.H.Awaludin, 2005. *Paradigma Dakwah Humanis*, (Semarang: Rasail).
- Ritzer, George & Douglas J. Goodman. 2004. *Teori Sosiologi Modern*. Kencana. Jakarta.Rudito, Bambang.
- Sari, W. (2020). Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan. *Jurnal Ilmu*, 4(2), 41.
- Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, Cet. 1 (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 1
- Soekanto, Soerjono. (1990). *Sosiologi suatu pengantar: edisi baru keempat*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sugiyono, 2014. *metode penelitian manajemen*, (Bandung: Alfabeta), hlm.432
- Suparta, M.A , Drs.H. Munzier dan H. Harjani Hefni, Lc, M.A, 2009. *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Cet 3).
- Syukur, F. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Manulang, M. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ashadi cahyadi, 2018. *Pengembangan Dakwah Melalui Gerakan Kebudayaan* (jurnal ilmiah syiar, Vol.18 No.2: 74
- Dedi Susanto, 2017. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Santri berbasis teknologi tepat guna di pondok pesantren*. Jurnal: Ilmu Dakwah Vol.37 No,2: 279
- Fahri Dwiayama, 2018. *Unsur Manajemen dalam pengelolaan lembaga pendidikan islam di Indonesia*, Vol 7, No 1: 675-695.
- Hariya Toni, 2016. *Pesantren Sebagai Potensi Pengembangan Dakwah Islam*, Jurnal: Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Vol 1 No 1: 108
- Herman, 2017. *Strategi pondok pesantren dalam pengembangan dakwah*, Jurnal: Manajemen Dakwah Vol 2 No 2: 17
- Muhammad Rosyid Ridla, 2008. *Perencanaan Dalam Dakwah Islam*, Jurnal: Dakwah Vol 9 No 2: 151

- Syamsuddin, 2017. Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Vol. 1, No. 1
- Sangkot Nasution, 2019. Pesantren: Karakteristik dan Unsur-unsur Kelembagaan, Vol. 8, No. 2
- Rifaldi Miko. Ketua Forum Silaturahmi Alumni Santri Pondok Pesantren Darul Khair Tegal. Wawancara Pribadi. Tegal. 17 April 2024.
- Abizar Wildan, Alumni Santri Pondok Pesantren Darul Khair Tegal. 18 April 2024.
- Handito. Pembina Forum Silaturahmi Alumni Santri Pondok Pesantren Darul Khair Tegal. 2 Mei 2024
- Dawam Raharjo. (2009). Islam dan Transformasi Sosial-Ekonomi , Lembaga Studi Agama dan Filsafat, Jakarta :14
- Hilber, R.A. (2012). Etnometodologi dan Teori Sosial. In Turner, B.S. Teori Sosial dari Klasik sampai Postmodern. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hasbiyansyah. (2009). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi, Mediator Vol. 9, No.1



Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Musta'in Azzaini
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 21 Juni 2002
Agama : Islam
Alamat : Desa Kemanggungan RT 04 RW 01
Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Abdurokhim
Pekerjaan : Pensiunan karyawan swasta
Nama Ibu : Satiroh
Pekerjaan : Guru Wiyata
Agama : Islam
Alamat : Desa Kemanggungan RT 04 RW 01 Kecamatan
Tarub Kabupaten Tegal

C. Riwayat Pendidikan

SDN Kemanggungan : 2008-2014
MTSN 1 Tegal : 2014-2017
MAN 2 Wonosobo : 2017-2020